

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah fenomenologi kualitatif, yang berupaya menggambarkan pengalaman hidup banyak orang dalam kaitannya dengan konsep dan fenomena sosial. Fenomenologi merupakan pendekatan yang menempatkan analisis gejala pada pusat pikiran dan kesadaran dengan memahami objek secara sadar berdasarkan ingatan dan gambaran. Pendekatan ini dinilai peneliti sangat cocok untuk memperoleh data konkrit berdasarkan pengalaman peserta penelitian. Pelapor diharuskan untuk secara sadar menjelaskan beberapa fakta.⁶¹ Dalam pendekatan ini, peneliti diharapkan melakukan interaksi secara personal atau tatap muka dengan tujuan memperoleh informasi yang jelas dari informan. Oleh karena itu, dapat dihasilkan data dan temuan penelitian yang konkrit mengenai koping stres pada desawa awal dengan permasalahan orang tua bercerai di Desa Sukoharjo Kec. Plemahan Kab. Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti berfungsi sebagai pengumpul data sekaligus alat utama. Salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya adalah dilakukan oleh peneliti sendiri. Seperti yang dijelaskan Sugiono, pelaku utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, namun setelah fokus penelitian ditetapkan, ada cara mudah untuk melengkapi dan membandingkan informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁶² Peneliti terjun sendiri ke lapangan, mengumpulkan informasi, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan.

⁶¹ Dodi Limas, 'Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya', Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015

⁶² Dudi Iskandar, METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, Dan Kajian Budaya (Maghza Pustaka, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang coping stres pada desawa awal dengan permasalahan orang tua bercerai di Desa Sukoharjo Kec. Plemahan Kab. Kediri. Peneliti datang langsung ke lokasi untuk melakukan penelitian lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan poposal ini bertempat di Desa Sukoharjo Kec. Plemahan Kab. Kediri, Jawa Timur 64127. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan, yaitu:

Lokasi penelitian mudah dijangkau dan keadaan fasilitas dapat diamati dengan mudah untuk mempercepat proses penelitian .

- a. Pertimbangan lebih khusus yaitu di Desa Sukoharjo Kec. Plemahan Kab. Kediri memiliki variabel yang tepat untuk kebutuhan peneliti.
- b. Di Desa Sukoharjo Kec. Plemahan Kab. Kediri ini peneliti melihat sebuah temuan bahwa terdapat beberapa orang di usia remaja mulai 12 hingga 22 tahun pasca orang tua mereka bercerai dan mengalami stres dan belum mengetahui cara mengatasinya.⁶³

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai suatu penelitian yang berkaitan dengan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam bukunya Limas Dodi, menyatakan bahwa sumber harus memenuhi kriteria berikut: Sesuatu telah dipelajari melalui proses akulturasi, dan sesuatu hanya boleh diketahui oleh seseorang yang memungkinkan untuk hidup tanpanya. Mereka yang tergolong tetap ikut serta dalam kegiatan yang diselidiki. Dan pendatang

⁶³ Hasil observasi lapangan oleh peneliti

baru yang belum pernah terlibat dalam penelitian sebelumnya lebih bersemangat untuk mencoba menjadi narasumber.⁶⁴

a. Sumber data primer

Data berasal dari narasumber langsung. Narasumber yang dimaksud adalah remaja yang menghadapi masalah perceraian orang tua di Desa Sukoharjo Kec. Plemahan Kab. Kediri yang berjumlah 3 orang remaja warga desa Sukoharjo yang menghadapi masalah perceraian orangtuanya.

b. Sumber data sekunder

Yaitu literatur, buku, jurnal yang relevan dengan judul yang diangkat.

E. Teknik Pengumpulan

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaktif antara dua orang atau lebih mengenai permasalahan yang sedang diselidiki. Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan data ketika peneliti ingin mencari fokus yang perlu diselidiki mengenai permasalahan sebelumnya. Peneliti dapat menggunakan metode ini secara informal, mengemukakan pendapatnya secara bebas, dan tidak harus mengikuti konsep yang diuraikan oleh peneliti. Kelebihan metode wawancara ini adalah responden bebas mengutarakan pendapatnya. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui bagaimana Masyarakat usia remaja di Desa Sukoharjo Kec. Plemahan Kab. Kediri menyikapi permasalahan perceraian orang tuanya.

b. Observasi

⁶⁴ Dodi Limas, 'Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya', Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis faktor-faktor yang tampak pada gejala-gejala subjek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung merupakan intervensi di lapangan yang melibatkan seluruh indera manusia, sedangkan observasi tidak langsung merupakan proses yang dilakukan dengan menggunakan media visual/audiovisual. Peneliti dapat menganalisis secara spesifik fenomena koping Masyarakat usia remaja di Desa Sukoharjo Kec. Plemahan Kab. Kediri yang menghadapi permasalahan perceraian orang tuanya dengan menggunakan seluruh indranya. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang kehidupan yang sulit diketahui dengan metode lain. Penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Dalam observasi kali ini peneliti akan menemui Masyarakat usia remaja di Desa Sukoharjo Kec. Plemahan Kab. Kediri yang sedang menghadapi permasalahan perceraian orang tuanya.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data atau peristiwa dengan cara mengutip data berupa dokumen, gambar, atau rekaman. Tujuan metode ini adalah untuk memberikan bukti yang akurat dan menetapkan sejarah masalah bagi peneliti. Selama penelitian berlangsung, peneliti akan membuat dokumen seperti foto-foto peneliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat utamanya adalah peneliti sendiri, namun kemudian fokus penelitiannya menjadi jelas, maka dikembangkanlah alat penelitian yang sederhana agar data yang diharapkan dapat dilengkapi dan dibandingkan dengan materi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi.⁶⁵

⁶⁵ Limas Dodi., Op.cit,hlm. 205

Menurut Lincoln dan Guba, ada tujuh hal yang menjadikan manusia instrumen sangat kompeten, yaitu: 1) responsif, 2) adaptif, 3) komprehensif, 4) memahami konteks yang tidak terucapkan, 5) dapat berbicara langsung, 6) dapat mengklasifikasikan dan meringkas informasi secepat mungkin, 7) mampu menggali respon yang spesifik dan khusus.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peran ketekunan dan kepekaan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi harus akurat, karena berkontribusi pada validitas data yang dikumpulkan.

Meskipun dalam penelitian kualitatif jenis ini, peneliti merupakan bagian dari alat penelitian. Namun dalam metode penelitian kualitatif fenomenologis, peneliti juga menggunakan alat penelitian karena mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan bahan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan salah satu metode penelitian kualitatif yang membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah. Namun, metode pengujian validitas data merupakan langkah untuk memastikan bahwa penelitian kualitatif bersifat ilmiah dan dapat dipertahankan. Penelitian ini mencakup hal-hal berikut untuk menjamin keabsahan data yang digunakan.

a. Perpanjang pengamatan

Pada observasi tahap awal, peneliti masih dianggap orang asing. Oleh karena itu, masih terdapat keraguan, informasi yang diberikan belum lengkap, sumber informasi masih terbatas, dan belum dapat diakses oleh peneliti. Oleh karena itu, memperluas observasi membantu peneliti membangun hubungan (*proximity*) dengan narasumber, yang kemudian memudahkan peneliti dalam menggali dan memperdalam

⁶⁶ Andhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiri. Metode Penelitian Kualitatif. (Semarang: Lemabaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). Hal.91

data dan informasi yang dicarinya.⁶⁷ dan waktu yang akan ditempuh oleh peneliti adalah satu bulan atau kurang lebih 30 hari.

b. Triangulasi

Tujuan triangulasi yakni guna meningkatkan dan memperkuat kekuatan teoretis, metodologis dan interpretif penelitian kualitatif. Triangulasi dapat diartikan sebagai konfirmasi data dengan menggunakan sumber, teknik, dan waktu yang konsisten. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan meninjau kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, karena targetnya adalah Masyarakat usia remaja di Desa Sukoharjo Kec. Plemahan Kab. Kediri yang menghadapi permasalahan orang tua bercerai Berdasarkan informasi tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan dan mengkategorikan pandangan mana yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang istimewa. Dari informasi yang dianalisis dapat ditarik kesimpulan yang nantinya dapat dijadikan kesepakatan.

H. Teknik Analisis Data

Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menfokuskan pada paparan kalimat, sehingga lebih mampu memahami kondisi psikologi manusia yang kompleks (dipengaruhi oleh banyak fakta) yang tidak cukup, apabila hanya diukur dengan menggunakan skala saja. Hal ini terutama didasari oleh asumsi bahwa manusia merupakan *animal symbolicum* (makhluk simbolis) yang mencari makna dalam hidupnya. Sehingga penelitian ini memerlukan peran kualitatif guna melihat manusia secara total.⁶⁸

⁶⁷ Arnild Augina Mekarisce. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. (Universitas Jambi: jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020). Hal. 150.

⁶⁸ Lexy J Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi', 2007.

Tujuan analisis data kualitatif agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Menurut Moleong, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Dari penjelasan-penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa ada yang mengutarakan memfokuskan pada kalimat dan ada juga yang menjelaskan mengenai makna variabel dalam sesuatu.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian Tahapan penelitian sangat penting untuk diperhatikan, karena jika salah satu tahapan penelitian tidak dilakukan maka akan mempengaruhi hasil informasi yang diperoleh, dan tentunya tahapan tersebut disusun secara sistematis dan tepat.⁶⁹

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan penelitian Tahapan penelitian sangat penting untuk diperhatikan, karena jika salah satu tahapan penelitian tidak dilakukan maka akan mempengaruhi hasil informasi yang diperoleh, dan tahapan tersebut tentunya disusun secara sistematis dan tepat.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti terjun ke lapangan untuk mengetahui latar belakang penelitian, melakukan observasi dan berusaha mengumpulkan informasi tentang topik penelitian sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

c. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

⁶⁹ Askari Zakaria, et.al., 'Metodologi Penelitian Kuantitatif, Action Research, Research And Development (RND)', (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hlm. 34